

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai efektivitas pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Compang Congkar Kec. Sambi Rampas, Kab. Manggarai Timur dapat di simpulkan yaitu:

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) BPNT di Desa Compang Congkar Kec. Sambi Rampas, Kab. Manggarai Timur masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Hal ini dikarenakan adanya indikasi kurang tepatnya sasaran penerima BPNT yang dapat diidentifikasi melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Dengan adanya sistem KKS tersebut, terdapat KPM yang dinilai mampu masih mendapatkan bantuan sosial, sehingga menumpuk dana bantuannya atau sengaja tidak mengambil bantuan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan program BPNT di Desa Compang Congkar Kec. Sambi Rampas, Kab. Manggarai Timur berdasarkan ketepatan-ketepatan sasaran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dinilai masih belum efektif.

Sosialisasi atau memberikan informasi yang jelas dan tepat mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan program sehingga dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dengan jelas yang ditunjukkan kepada peserta sasaran program pada khususnya yang menerima program KPM.

Dilihat dari adanya kesesuaian sasaran program dengan tujuan yang telah ditentukan. Program yang telah dilaksanakan harus ditujukan kepada sasaran yang kongkret, sehingga proses pelaksanaan program dapat berjalan dengan efektif. Sosialisasi program dalam hal ini, dapat berkaitan dengan sejauh mana stakeholder atau pemangku kepentingan dan kelompok kepentingan lainnya mengetahui, memahami dan

memberikan sosialisasi atau proses pemahaman kepada masyarakat terkait program bantuan pangan non tunai.

Dari hasil wawancara yang disampaikan tersebut diatas bahwa penyelenggara program ini masyarakat penerima tidak terkesan lebih memahami atas program bantuan tersebut, karena penyelenggara tidak menyampaikan informasi lebih jelas sehingga terkesannya masyarakat penerima kurang memahami bagaimana tujuan dan manfaat program tersebut. Penyelenggaran program perlu melakukan pemantauan program berupa evaluasi yang dapat di ukur sejauh mana suatu program memberikan efek atau dampak terhadap perubahan yang nyata dan terjadi bagi masyarakat peserta penerima program atas pelaksanaan program harus sesuai dengan waktu dan tujuan yang akan ditentukan.

Kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Dalam hal ini pemantauan program berupa evaluasi yang dapat di ukur dengan sejauh mana suatu program memberikan efek atau dampak terhadap perubahan yang nyata bagi masyarakat peserta program serta pelaksanaan program harus sesuai dengan waktu dan tujuannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat dilihat bahwa sejauh ini langkah pemerintah dalam menjamin bantuan sosial tepat sasaran masih belum efektif dan memerlukan perbaikan. Dalam penentuan calon penerima BPNT Pemerintah memiliki beragam Kriteria supaya pemberian bantuan tepat sasaran. Namun dari hasil temuan di lapangan teridentifikasi kurangnya pembaharuan informasi data, menyebabkan penerima BPNT yang masih belum memenuhi kriteria serta penentuan penerima/sasaran dari program BPNT dinilai masih kurang tepat. Hal lain yang menjadi alasan kurangnya Pembaharuan informasi adalah minimnya edukasi dan sosialisasi kepada KPM tentang tujuan dari program BPNT ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memperbaiki pendataan penerima program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui survei lapangan oleh aparat pemerintah setempat, agar data penerima bantuan akurat dan bantuan sosial dapat diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
2. Untuk mendukung terwujudnya data penerima program BPNT yang akurat, pihak pemerintah juga dapat melakukan sosialisasi secara berkala. Hal ini berkaitan dengan kurangnya kesadaran Keluarga Penenerima Manfaat (KPM) BPNT tentang hak dan kewajiban KPM BPNT sesuai peraturan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan upaya-upaya pencapaian tujuan program BPNT, selain berkoordinasi dengan pemerintah pusat (Kementerian Sosial) dan pemerintah daerah (Desa dan Kecamatan), Dinas Sosial dapat menyusun langkah-langkah strategis yang membawa dampak dan perubahan secara langsung dilapangan, yaitu pada KPM BPNT Desa Compang Congkar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, nisa sulakin. 2019. “analisis program bantuan pangan non tunai”,
<http://tekno.google.com/read/2304179/analisis-program-bantuan-pangan-non-tunai>, diakses pada 10 Mei 2020 pukul 15.07.
- Kemensos RI. 2017 . “Pedoman pelaksanaan bantuan pangan non tunai”,
<https://www.kemensos.go.id/ar/pedoman-pelaksanaan-bantuan-pangan-non-tunai-bpnt> diakses pada 08 juni 2020 pukul 17.57.
- Kemensos RI. 2017 . “Pedoman umum program sembako 2020”,
<https://www.kemensos.go.id/ar/pedoman-umum-program-sembako-2020> diakses pada 20 juni 2020 pukul 18.27.
- Benny Rachman, Adang Agustian, Nfn Wahyud. 2018. “Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)”
<https://www.neliti.com/id/publications/260336/efektivitas-dan-perspektif-pelaksanaan-program-beras-sejahtera-rastra-dan-bantuan-pangan-non-tunai>. diakses pada 08 juni 2020 pukul 15.37.
- Desa-compang-congkar-kecamatan-sambi-rampas-kabupaten-manggarai-timur